

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

a. Pendekatan Penelitian

Metode penelitian dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan pendekatan kuantitatif sebagai pendekatan yang paling cocok karena pendekatan kuantitatif mampu menghasilkan sebuah data yang riil, mengacu kepada pendapat Sugiyono (2014: 8) mengatakan bahwa:

Penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

Dari pengertian diatas, bahwa penelitian kuantitatif berlandaskan pada fiasfat positivisme untuk meneliti sebuah populasi tertentu sehingga memungkinkan dilakukannya pencatatan dan penganalisaan data hasil penelitian dengan menggunakan perhitungan secara statistik dimana peneliti sebagai instrumen kunci.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007, hlm. 3) mendefinisikan metodologi kuantitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.

Pemilihan pendekatan kuantitatif karena sesuai dengan sifat dan masalah serta tujuan peneliti yang ingin diperoleh yakni berusaha untuk memperoleh gambaran yang nyata tentang peranan organisasi ekstra universiter yang ada di kampus Universitas Pendidikan Indonesia dalam melaksanakan proses pendidikan politik terhadap mahasiswa.

Pada penelitian ini variabelnya masih mandiri tetapi untuk sampel yang lebih dari satu atau dalam waktu yang berbeda. Penelitian yang dilakukan penulis berkenaan dengan masalah aktual yaitu mengkaji tentang sekelompok manusia, dalam hal ini komunitas Organisasi Kemahasiswaan (Ormawa) Ekstra Universitas mengenai pengaruh pendidikan politik dalam Ormawa terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa universitas pendidikan indonesia..

b. Metode Penelitian

Metode adalah suatu prosedur atau cara-cara untuk mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Metode yang digunakan oleh penulis adalah metode eksperimen. Mengacu pada pendapat Sugiyono (2014: 72) bahwa penelitian eksperiment dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat dipahami bahwa metode eksperimen merupakan metode untuk mencari pengaruh tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang ditentukan, sehingga memungkinkan untuk mengetahui seberapa besar suatu variable dalam mempengaruhi variabel yang lain.

Penggunaan metode penelitian eksperimen ini digunakan peneliti dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendidikan politik yang dilakukan di universitas pendidikan Indonesia terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa yang mengikuti organisasi ekstra kampus di universitas pendidikan Indonesia.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

a. Lokasi Penelitian

Menurut Nasution (2003, hlm. 43) bahwa lokasi penelitian menunjukkan pada pengertian tempat atau lokasi penelitian, yang dicirikan oleh adanya unsur-unsur seperti pelaku, tempat dan kegiatan yang dapat diobservasi dan lokasi tersebut menggambarkan lokasi situasi sosial. Adapun yang menjadi lokasi dalam

penelitian ini adalah Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jl. Dr Setiabudhi No 229 Bandung.

b. Subjek Penelitian

Dalam hal ini perlu dijelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan subjek penelitian itu sendiri. Menurut Nasution (2003, hlm. 32) mengemukakan bahwa “subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi bertalian dengan tujuan yang ingin dicapai”.

Berdasarkan pendapat di atas, subjek penelitian yang dipilih dalam penelitian ini adalah

- a. Himpunan Mahasiswa Islam (HMI) Kordinator Komisariat UPI,
- b. Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia (PMII)
- c. Kesatuan Aksi Mahasiswa Islam Indonesia (KAMMI) yang terletak di jl. Dr Setiabudhi no 29 Bandung.

Organisasi tersebut dipilih karena organisasi ekstra kampus tersebut merupakan organisasi yang beberapa tahun terakhir selalu meramaikan kegiatan yang dilaksanakan di organisasi kemahasiswaan yang ada di Universitas Pendidikan Indonesia, baik dalam segi kegiatan, pemikiran maupun partisipasi politik yang lain.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Mengacu kepada pendapat Sugiyono (2014: 80) “populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya”.

Populasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah mahasiswa HMI, KAMMI dan PMII komisariat UPI.

Tabel 2

Jumlah Populasi Pengurus PMII, KAMMI dan HMI Korkom UPI

No	Populasi	Jumlah
1.	Anggota/Pengurus HMI Korkom UPI	262
2.	Anggota/Pengurus PMII UPI	134
3	Anggota/Pengurus KAMMI UPI	213
	Jumlah	608

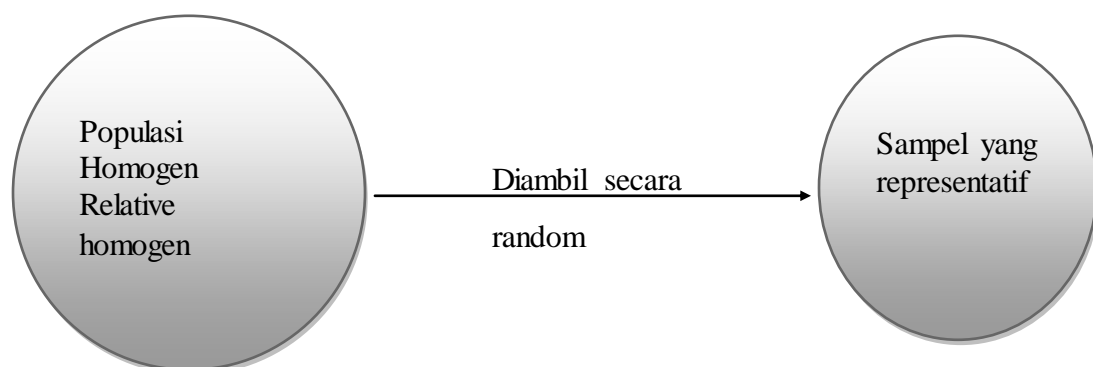
b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu (Sugiyono, 2014: 81)

Teknik Sampling yang digunakan oleh penulis menggunakan *Simple Random Sampling* (sederhana) yaitu pengambilan sampel dengan cara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Hal ini dilakukan karena populasi dianggap homogen..

Mengacu pada pendapat Sugiyono (2014: 82) bahwa:

Dikatakan Teknik *Simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.



Sugiyono (2014:82)

Dalam mengambil populasi sampel ini, peneliti menggunakan **Rumus Slovin**

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

di mana :

n = ukuran sampel N = ukuran populasi

e = persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 10%.

Dan hasilnya peneliti menggunakan 60 orang pengurus untuk dijadikan sampel penelitian.

D. Instrument Penelitian

Pada perinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Karena pada perinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrument penelitian. Mengacu kepada pendapat Sugiyono (2014, hlm: 102) bahwa “instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur suatu fenomena alam maupun sosial yang diamati”.

Dalam menyusun instrumen tersebut peneliti melakukan beberapa tahapan, yaitu:

a. Operasional Variabel

Jika mengacu kepada pendapat Sugiyono (2014:38) bahwa “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dan menurut sugiyono variabel ini terdiri dari variabel indeviden dan variabel Dependen.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini ditunjukkan dalam Tabel II dibawah ini yaitu:

Tabel 3
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Dimensi	Indikator	Item
Pendidika	1. <i>Bildungswissen</i>	1. sadar akan kekuatan pribadi dan	1-2

n Politik (X)	(bisa mengetahui bentuk dan gambaran dari manusia (<i>mensbeeld</i>) serta perkembangannya, dan gambaran kebudayaan bangsa sendiri) (X₁)	kemampuan bangsa sendiri.	
		2. Sadar akan identitas bangsa sendiri	3-4
		3. Memiliki rasa percaya diri yang kuat dan sanggup menghapus kompleks rasa rendah diri (<i>minderwaardigheidscomplex</i>) serta rasa ketergantungan pada kekuatan atau bangsa lain.	5-7
		4. Memahami benar kekuatan bangsa sendiri, pandangan hidup dan falsafah hidup bangsa	8-10
	2. <i>Orientierungswissen / tujuan</i> (harus berani melihat realitas nyata dan mau mengadakan orientasi ulang terhadap situasi-kondisi politik yang belum mantap, khususnya mengoreksi kelemahan, noda dan unsur destruktif lainnya) (X₂)	1. mampu berorientasi pada paham kemanusiaan yang bisa memberikan kebahagiaan, keadilan, kemakmuran dan kesejahteraan pada setiap warga negara dan umat manusia.	11-14
		2. mampu menghadapi kenyataan atau berani melihat realitas nyata	15-17
		3. mau mengadakan orientasi ulang terhadap situasi-kondisi politik yang belum mantap.	18-19
		4. khususnya mengoreksi kelemahan, noda dan unsur destruktif lainnya	20-22
		5. menemukan alternatif penyelesaian yang lebih baik	23
		6. bisa keluar dari bermacam jalan buntu (<i>impasse</i>), menuju pada keseimbangan dan keserasian hidup bersama	24-25
3. <i>Verhaltungswissen.</i> (memahami hukum, norma, tata tertib dan peraturan yang menuntun semua tingkah laku politik) (X₃)	1. Mampu mengendalikan tingkahlaku sendiri atas pertimbangan hati nurani yang murni;	26-27	
	2. orang tidak menjadi salah tingkah dan tidak egois-egosentris	28-29	

		3. mau menjunjung tinggi prinsip kesusilaan	30
	4. <i>Aktion-wissen</i> . (Sanggup merefleksikan peristiwa-peristiwa politik dan membuahakan ide-ide dan aksi atau tindakan yang tepat untuk mengatasi semua kesulitan) (X_4)	1. Mampu bertingkah laku tepat, cermat, dan benar serta di dukung oleh prinsip kebenaran dan keadilan	31-34
		2. Mampu bersikap objektif	35
		3. Memiliki wawasan yang kritis	36
	5. 5. secara keseluruhan (<i>Bildungswissen</i> , <i>Orientierungswissen</i> , <i>Verhaltungswissen</i> , <i>Aktion-wissen</i>)	1. Memiliki pemahaman politik secara komprehensif	37
		2. Terlibat aktif dalam pemilihan pemimpin	38
		Terlibat aktif dalam momentum politik	39-40
Partisipasi Politik (Y)	1. Partisipasi Politik sebagai suatu kegiatan	a. partisipasi aktif , mencakup:	
		1) kegiatan warga Negara,	41-42
		2) mengajukan alternative kebijakan umum yang berbeda dengan kebijakan pemerintah	43-44
		3) mengajukan kritik dan saran perbaikan untuk meluruskan sarana kebijaksanaan	45
		4) membayar pajak	46
		5) ikut serta dalam kegiatan pemerintah daerah.	47-48
		b. partisipasi pasif, mencakup:	
		1) kegiatan mentaati perintah/peraturan	49
		2) menerima dan melaksanakan begitu saja setiap keputusan pemerintah	50-51
	2. Partisipasi Politik berdasarkan jumlah pelakunya.	a. partisipasi individual, mencakup: menulis surat yang berisi tuntutan dan keluhan kepada pemerintah.	52-55
		b. partisipasi kolektif, mencakup: kegiatan warga Negara secara serentak dimaksudkan untuk mempengaruhi	56-60

		penguasa seperti kegiatan dalam pemilihan umum	
--	--	--	--

b. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dimaksudkan untuk memperoleh gambaran atas kelemahan dan kekurangan angket yang diberikan kepada responden. Cara pengujian instrumen ini meliputi :

c. Pengujian Validitas Instrumen (Test Of Validity)

Untuk menguji validitas instrumen dan menganalisis pengaruh variable independen terhadap variabel independen digunakan pengujian validitas konstruksi (construct Validity) dengan menggunakan pendapat ahli (*judgment experts*) sebagaimana ditentukan oleh Sugiyono,(2014:125) yaitu:

Dalam hal ini setelah instrument dikonstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan para ahli. Para ahli ini kemudian diminta pendapatnya tentang instrument yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrument dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total.

Setelah pengujian validitas instrument menggunakan *ekspert judgment* ini selesai, maka instrumen dinyatakan valid dan bisa digunakan sebagai instrumen penelitian.

Maka langkah selanjutnya instrumen penelitian itu di uji realibilitas instrumen untuk mendapatkan hasil data yang sama atau konsisten sehingga mendapatkan data yang valid dan reliable.

d. Pengujian Reliabilitas Instrumen (Test Of Reliability)

Pengujian realibilitas instrumen dilakukan untuk mendapatkan hasil data yang sama atau konsisten meskipun instrument itu telah digunakan beberapa kali

untuk mengukur obyek yang sama sehingga mendapatkan data yang valid dan reliable.

Pengujian realibitas instrument bisa dilakukan secara eksternal maupun internal. Untuk menguji realibilitas instrumen, peneliti menggunakan *Rumus Alpha*. Sebagaimana ditentukan Suharsimi Arikunto bahwa: “Rumus Alpha digunakan untuk mencari realibilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.”

Karena peneliti menggunakan angket dengan skala likert dengan rentang skor 1 - 5 untuk jawaban responden, maka untuk menguji reliabilitas instrumen, peneliti menggunakan rumus alpa. sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \cdot \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right)$$

Dengan keterangan :

r : reabilitas intrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varian butir

σ_1^2 : Varian total

(Suharsimi Arikunto, 2002 : 171)

E. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian mengenai “Pengaruh Pendidikan Politik Terhadap Partisipasi Politik Mahasiswa Ekstra Kampus di Universitas Pendidikan Indonesia” ada tiga tahap yang dilalui, yaitu : tahap pra penelitian, tahap perizinan, dan tahap pelaksanaan penelitian. Prosedur penelitian ini dilaksanakan agar penelitian ini efektif dan efisien sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berikut ini uraian ketiga tahapan tersebut.

a. Tahap Pra Penelitian

Agar penelitian yang dilaksanakan memiliki arah yang jelas, maka sebelum mengadakan penelitian terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan yang berkenaan dengan pelaksanaan penelitian. Dimana, yang dilakukan sebelum melaksanakan penelitian adalah menetapkan langkah-langkah penelitian yang meliputi: memilih masalah, studi pendahuluan, merumuskan masalah, merumuskan hipotesis, memilih pendekatan, menentukan variabel, menentukan dan menyusun instrumen, mengumpulkan data, analisa data, menarik kesimpulan dan menulis laporan.

Adapun kegiatan inti pada tahap persiapan ini yaitu peneliti melakukan beberapa langkah sebagai berikut:

b. Membuat dan Menyusun Angket

Sedangkan jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis *Angket Tertutup* (angket berstruktur) yang berupa *checklist* () atau *silang* (X) dengan menggunakan *Skala Sikap* dalam bentuk *Skala Likert*, dengan 5 alternatif jawaban. Masing-masing alternatif jawaban diberi skor 5, 4, 3, 2, 1. Adapun skor yang diberikan untuk setiap jawaban responden sebagai berikut :

Tabel 4

Skor untuk Jawaban Responden dengan Skala Positif

Alternatif Jawaban Responden	Skor
Sangat Setuju / Sangat Baik / Sangat Tinggi / Sangat Penting /Sangat Benar / Selalu	5
Setuju / Baik / Tinggi / Penting / Benar / Sering	4
Kurang Setuju / Cukup Baik/ Cukup Tinggi / Cukup Penting / Cukup benar / Kadang-kadang	3
Tidak Setuju / Kurang Baik/Rendah / Kurang Penting / Salah / Hampir Tidak Pernah (Jarang)	2

Sangat Tidak Setuju/ Tidak Baik/Rendah Sekali/Tidak Penting/Sangat Salah/Tidak Pernah	1
---	---

c. Memperbanyak angket

Angket yang sudah diujicobakan di lapangan dan sudah dinilai valid, reliabel dan normal kemudian diperbanyak sesuai dengan jumlah responden yang telah ditetapkan yaitu pengurus HMI, PMII dan KAMMI di UPI Bandung yang seluruhnya berjumlah 60 orang.

b. Tahap Perizinan Penelitian

Dalam proses pelaksanaan penelitian ini, penulis terlebih dahulu menyelesaikan proses administrasi (perizinan) penelitian melalui tahap-tahap sebagai berikut:

- 1) Peneliti mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Ketua Departemen PKN FPIPS UPI.
- 2) Setelah surat permohonan izin disetujui oleh Ketua Departemen PKN FPIPS UPI. Kemudian diteruskan dengan mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada Wakil Dekan bidang Akademik FPIPS UPI untuk mendapat surat rekomendasi dari Rektor UPI melalui Direktorat Akademik UPI

c. Pelaksanaan Penelitian

Kegiatan dalam melaksanakan penelitian ini didalamnya meliputi:

- a. Mendatangi Organisasi Kemahasiswaan HMI Korkom UPI, PMII komisariat UPI dan KAMMI komisariat UPI untuk mengecek dan memastikan kesiapan mereka untuk menerima penelitian yang akan dilakukan.
- b. Menyebarkan instrumen penelitian yang berupa angket dalam bentuk skala likert kepada responden yang sudah ditetapkan
- c. Pengumpulan kembali angket penelitian tersebut dilakukan secara kolektif di HMI Korkom UPI, PMII komisariat UPI dan KAMMI komisariat UPI. Kemudian diserahkan kepada penulis.

Melakukan wawancara dengan Ketua dan anggota HMI Korkom UPI, PMII komisariat UPI dan KAMMI komisariat UPI bersamaan dengan waktu penyebaran angket dan hasil wawancara tersebut digunakan untuk memperjelas dan melengkapi data dari angket penelitian

F. Teknik Analisis Data

a. Rancangan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur (*Path Analysis*) digunakan untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung terhadap tingkat partisipasi politik mahasiswa. Analisis jalur merupakan bagian dari statistika parametrik yang mensyaratkan skala minimal interval sehingga data ordinal hasil kuesioner perlu dinaikkan menjadi skala interval {transformasi} melalui metode interval berurutan (*Method Of Successive Interval*) dari Thurstone, Al-Rasyid, (2001). Penaikan skala dari ordinal ke interval ini dilakukan untuk setiap item per variabel. Tahapan-tahapan *Method Of Successive Interval* (MSI) adalah sebagai berikut:

- 1). Menentukan frekuensi setiap respon
- 2). Menentukan proporsi setiap respon dengan membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
- 3). Menjumlah proporsi secara berurutan untuk setiap respon sehingga diperoleh proporsi kumulatif.
- 4). Menentukan nilai Z untuk masing-masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
- 5). Menentukan nilai density
- 6). Menghitung *scale value* (SV) untuk masing-masing respon dengan

rumus:

$$SV_i = \frac{DensityatLowerLimit - DensityatUpperLimit}{AreaUnderUpperLimit - AreaUnderLowerLimit}$$

7). Mengubah *scale value* (SV) terkecil menjadi sama dengan 1 (satu) dan mentransformasikan masing-masing skala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh transformed scale value (TSV). Transformasi nilai skala menggunakan rumus sebagai berikut, (*Transformed Scale Value*):

$$Y = SV + |SV| + 1$$

Sumber : Al-Rasyid (2001)

2). Validitas Data

Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka dalam pengujiannya dilakukan analisis jalur (*Path analysis*) modifikasi Al-Rasyid dikutip dari Sitepu, (1994:19) sebagai berikut:

1). Menghitung koefisien korelasi sederhana dengan menggunakan rumus:

$$r_{YX_i} = \frac{n \sum X_i Y - (\sum X_i)(\sum Y)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}; i = 1, 2, 3, 4, 5$$

$$r_{X_i X_j} = \frac{n \sum X_i X_j - \sum (X_i X_j)}{\sqrt{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum X_j^2 - (\sum X_j)^2\}}}; i, j = 1, 2, 3, 4, 5$$

2). Menyusun matriks korelasi antar-variabel:

$$R1 = \begin{array}{c} \begin{array}{cccccc} x1 & x2 & x3 & x4 & x5 & Y \\ \left| \begin{array}{cccccc} rx1x1 & rx1x2 & rx1x3 & rx1x4 & rx1x5 & x1 \\ rx2x1 & rx2x2 & rx2x3 & rx2x4 & rx2x5 & x2 \\ rx3x1 & rx3x2 & rx3x3 & rx3x4 & rx3x5 & x3 \\ rx4x1 & rx4x2 & rx4x3 & rx4x4 & rx4x5 & x4 \\ ryx1 & ryx2 & ryx3 & ryx4 & ryx5 & y \end{array} \right| \end{array} \end{array}$$

3). Menyusun matriks korelasi antar-variabel eksogenus:

$$\left| \begin{array}{cccc} rx1x1 & rx1x2 & rx1x3 & rx1x4 & rx1x5 \end{array} \right|$$

$$R = \begin{matrix} & \begin{matrix} x_1 & x_2 & x_3 & x_4 & x_5 \end{matrix} \\ \begin{matrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \\ x_4 \\ x_5 \end{matrix} & \begin{matrix} r_{x_1x_1} & r_{x_1x_2} & r_{x_1x_3} & r_{x_1x_4} & r_{x_1x_5} \\ r_{x_2x_1} & r_{x_2x_2} & r_{x_2x_3} & r_{x_2x_4} & r_{x_2x_5} \\ r_{x_3x_1} & r_{x_3x_2} & r_{x_3x_3} & r_{x_3x_4} & r_{x_3x_5} \\ r_{x_4x_1} & r_{x_4x_2} & r_{x_4x_3} & r_{x_4x_4} & r_{x_4x_5} \\ r_{x_5x_1} & r_{x_5x_2} & r_{x_5x_3} & r_{x_5x_4} & r_{x_5x_5} \end{matrix} \end{matrix}$$

4). Menghitung matriks invers dari matriks korelasi antar-variabel **eksogenus**:

$$R_1^{-1} = \begin{matrix} & \begin{matrix} x_1 & x_2 & x_3 & x_4 & x_5 \end{matrix} \\ \begin{matrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \\ x_4 \\ x_5 \end{matrix} & \begin{matrix} CR_{11} & CR_{12} & CR_{13} & CR_{14} & CR_{15} \\ CR_{21} & CR_{22} & CR_{23} & CR_{24} & CR_{25} \\ CR_{31} & CR_{32} & CR_{33} & CR_{34} & CR_{35} \\ CR_{41} & CR_{42} & CR_{43} & CR_{44} & CR_{45} \\ CR_{51} & CR_{52} & CR_{53} & CR_{54} & CR_{55} \end{matrix} \end{matrix} \left| \begin{matrix} x_1 \\ x_2 \\ x_3 \\ x_4 \\ x_5 \end{matrix} \right.$$

5). Menghitung koefisien jalur dengan rumus :

$$P_{YX_i} = \sum_{j=1}^2 CR_{ij} r_{YX_j}$$

6). Menghitung koefisien determinasi seluruh variabel X terhadap Y dengan rumus:

$$R_Y^2(x_1, x_2) = \sum_{i=1}^2 \rho_{YX_i} r_{YX_i}$$

7). Menghitung koefisien jalur variabel luar terhadap Y dengan rumus :

$$\rho_{Y_e} = \sqrt{1 - R_Y^2(x_1, x_2)}$$

8). Menghitung besar pengaruh langsung dan tidak langsung dari masing-masing variabel eksogenus:

1) Besar pengaruh X_1 terhadap Y:

Pengaruh langsung : p_{yx1}^2

Pengaruh tidak langsung melalui X_1 : $p_{yx1} \cdot r_{x_2x_1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p^2_{yx1} + p_{yx1} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

2) *Besar pengaruh X_2 terhadap Y :*

Pengaruh langsung : p^2_{yx2}

Pengaruh tidak langsung melalui X_2 : $p_{yx2} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p^2_{yx2} + p_{yx2} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

3) *Besar pengaruh X_3 terhadap Y :*

Pengaruh langsung : p^2_{yx3}

Pengaruh tidak langsung melalui X_3 : $p_{yx3} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p^2_{yx3} + p_{yx3} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

4) *Besar pengaruh X_4 terhadap Y :*

Pengaruh langsung : p^2_{yx4}

Pengaruh tidak langsung melalui X_4 : $p_{yx4} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p^2_{yx4} + p_{yx4} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

5) *Besar pengaruh X_5 terhadap Y :*

Pengaruh langsung : p^2_{yx5}

Pengaruh tidak langsung melalui X_5 : $p_{yx5} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

Pengaruh total : $p^2_{yx5} + p_{yx5} \cdot r_{x2x1} \cdot p_{yx2}$

9). Menguji koefisien determinasi $R^2_{Y(X1 \text{ dan } X2)}$ Melalui Statistik-F dengan rumus:

$$F = \frac{(n - k - 1)R^2_{Y(X1, X2, X3, X4, X5)}}{k(1 - R^2_{Y(X1, X2, X3, X4, X5)})}$$

H_0 : $P_{YX1} = P_{YX2} = P_{YX3} = P_{YX4} = P_{YX5} = 0$

H_1 : Sekurang-kurangnya ada sebuah $P_{YX1} \neq 0$

Pengujian di atas mengikuti sebaran F dengan $db_1 = k$; $db_2 = n - k - 1$

dan taraf kesalahan dua sisi $\alpha = 5\%$. Penentuan signifikansinya di lihat melalui tabel-F. Bila $F_{hitung} > F_{Tabel}$ maka hipotesis-nol ditolak, yang berarti secara signifikan sekurang-kurangnya ada sebuah koefisien jalur $p_{Yxi} \neq 0$. Sebaliknya, bila $F_{hitung} \leq F_{Tabel}$ maka hipotesis - nol diterima, yang berarti semua koefisien jalur $p_{Yxi} = 0$.

- 10). Menguji masing-masing koefisien jalur p_{Yxi} secara individual melalui statistik-t dengan rumus :

$$t_{YXi} = \frac{P_{YXi}}{\sqrt{\frac{(1 - R_{Y(X1, X2, X3, X4, X5)}^2) CR_{ii}}{n - k - 1}}}$$

$$H_0 : p_{Yxi} \leq 0$$

$$H_1 : p_{Yxi} > 0$$

Pengujian di atas mengikuti sebaran t-student dengan db = n-k-1 dan taraf kesalahan satu sisi $\alpha = 5\%$. Penentuan signifikansinya dilihat melalui tabel-t. Bila $t_{hitung} > t_{Tabel}$ maka hipotesis - nol ditolak, yang berarti secara signifikan $p_{Yxi} > 0$ (Variabel X_i berpengaruh positif terhadap Y). Sebaliknya bila $t_{hitung} \leq t_{Tabel}$ maka hipotesis-nol diterima, yang berarti $p_{Yxi} \leq 0$ (Variabel X_i tidak berpengaruh positif terhadap Y).

- 11). Apabila hasil pengujian individual non-signifikan berarti koefisien jalur tidak berarti, dengan demikian jalur koefisien jalurnya non-signifikan dihilangkan dari struktur dan koefisien jalur yang signifikan dihitung kembali untuk memperoleh koefisien jalur baru (*trimming technique*).

Uji keberartian hubungan antar variabel eksegeounus dilakukan dengan statistik-t dengan rumus:

$$t = r_{XiXj} \sqrt{\frac{n-2}{1-r_{XiXj}^2}}$$

$$H_0 : \rho \leq 0$$

$$H_1 : \rho > 0$$

Pengujian di atas mengikuti sebaran t-student dengan db = n - 2 dan taraf kesalahan satu sisi $\alpha = 5 \%$. Penentuan signifikansinya dilihat melalui tabel-t. Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis nol ditolak, yang berarti terdapat hubungan positif antara variabel X_i dengan X_j . Sebaliknya, bila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka hipotesis nol diterima, yang berarti tidak terdapat hubungan positif antara variabel X_i dengan X_j .

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dilakukan bersumber pada :

- 1). Kuesioner (Angket) adalah merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014 : 142)
- 2). Observasi ialah teknik pengumpulan data yang dilakukan tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain. Observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2014: 145).

Sutrisno (1986) mengemukakan (dalam Sugiyono, 2014:145) “ observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai prosesbiologis dan psikologis.

- 3). Wawancara (interview) adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. (dalam Sugiyono 2014: 231, Esterbeg (2002)).

Dalam pengertian yang lain Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2014 : 137).

Peneliti mengadakan wawancara secara langsung pada objek yang akan diteliti, yaitu pada pengurus PMII, KAMMI dan HMI di UPI.